UNIVERSITAS GUNADARMA
PROGRAM STUDI FARMASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Bobot Penilaian	Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	PP000205	2 SKS	Harian : 30% UTS : 35% UAS : 35%	PTA	

Mata Kuliah Prasyarat	Nama Koordinator Pengembang RPS	Nama Dosen pengampu	Kepala PRODI
-			Prof. Dr. apt. Sugeng Riyanto, M.S.

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah**	
	CPL 4.	Menguasai konsep teoritis regulasi bidang farmasi secara mendalam dan mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian secara bertanggungjawab.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menyusun kembali konsep Ketuhanan Yang Maha Esa.
	CPMK2	Mahasiswa mampu menguraikan hakekat manusia dan kualitas batin yang menyangkut peran dan tanggung jawabnya dalam kehidupan.
	CPMK3	Mahasiswa mampu memberikan argumen bahwa dirinya merupakan bagian dari masyarakat dan dapat berperan aktif dalam memajukan masyarakatnya.
	CPMK4	Mahasiswa mampu membandingkan berlakunya hukum yang dibuat manusia dengan hukum universal.
	CPMK5	Mahasiswa mampu memeriksa moralitas untuk mencapai kebahagiaan tertinggi, di samping *samādhi* dan *paññā*.
	CPMK6	Mahasiswa mampu memadukan peranan sains dan Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
	CPMK7	Mahasiswa mampu mengabstraksi budaya dalam agama Buddha.
	CPMK8	Mahasiswa mampu menguraikan politik dalam kajian Agama Buddha.
	CPMK9	Mahasiswa mampu menciptakan kerukunan antarumat beragama dalam kajian agama Buddha. (reff. Kemenag)

Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari konsep Ketuhanan Yang Maha Esa, hakekat manusia dan kualitas batin yang menyangkut peran dan tanggung jawabnya dalam kehidupan, dirinya merupakan bagian dari masyarakat dan dapat berperan aktif dalam memajukan masyarakatnya. Mahasiswa belajar moralitas untuk mencapai kebahagiaan tertinggi, di samping samādhi dan pañña, belajar hukum yang dibuat manusia dengan hukum universal dan memadukan peranan sains dan Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa belajar budaya, politik, dan kerukunan antarumat beragama dalam kajian agama Buddha. (reff. Kemenag)

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Sāddha dalam sutta dan sumber lain; implementasi sāddha dalam kehidupan sehari-hari; konsep Ketuhanan; spiritualitas filsafat ketuhanan; permasalahan keagamaan yang aktual dan faktual. 2. Konsepsi manusia dalam agama Buddha; tujuan hidup manusia dalam agama Buddha; eksistensi dan martabat manusia; pencerahan manusia dalam kajian Buddha; peran dan tanggungjawab manusia; pajak dalam kehidupan sehari-hari; nilai pajak dalam pembangunan dan kontek sejarah Indonesia. 3. Masyarakat buddhis; hak dan kewajiban warga negara Indonesia sebagai wujud nasionalisme buddhis; pemberdayaan masyarakat Buddha; sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia; demokrasi menurut ajaran Buddha. 4. Konsep hukum; empat kebenaran mulia; hukum karma dan punarbhava; hukum tiga corak umum; hukum sebab musabab yang saling bergantungan; peran agama Buddha dalam perumusan dan penegakan hukum; fungsi profetik agama dalam hukum; aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan 5. Nilai dan moral sebagai landasan hidup 6. Ilmu pengetahuan dan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari; tanggungjawab ilmuan terhadap alam dan lingkungan; seni dan kehidupan manusia; 7. Budaya dan agama Buddha; 8. Politik dalam kajian agama buddha; pengertian konsep politik; cara-cara menjalankan roda pemerintahan yang baik menurut cakkavati sihananda sutta dan kuttadanta sutta; agama buddha dan kebangsaan; empat jenis atau tingkatan manusia; tujuh syarat kesejahteraan bangsa; konsep dasa raja dhamma; konsep dhammavijaya raja asoka; peran tokoh-tokoh buddhis dalam politik; pengelolaan perpajakan oleh negara. 9. Moderasi beragama; analisis sektarian dan nonsectarian; pluralitas dalam agama Buddha; multikulturalisme dalam agama buddha; inklusivisme dalam agama Buddha; eksklusivisme dalam agama Buddha; toleransi beragama dalam konsep: upali sutta, kalama sutta, pemerintah raja Asoka; konsepsi inklusif dan eksklusif tentang agama; hak asasi untuk beragama (UUD 1945); (reff. Kemenag) 1. Pendahuluan 2. Bagaimana Kerangka Dan Isi Kitab Suci Tipitaka? 3. Bagaimana Makna Dan Tujuan Hidup Manusia Yang Bersumber Dari Ajaran Buddha? 4. Bagaimana Peranan Hukum Universal Buddha Dalam Kehidupan Sehari-Hari? 5. Bagaimana Makna Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Ajaran Buddha? 6. Bagaimana Nilai Dan Norma Moral (Sila) Sebagai Landasan Dan Pola Hidup? 7. Bagaimana Harmoni Iptek Dan Seni Dalam Kehidupan? 8. Bagaimana Konsep Masyarakat Buddha Dan Konstruksi Sikap Kerukunan Antarumat Beragama? 9. Bagaimana Dinamika Budaya Dan Politik Buddha Dalam Konteks Kebangsaan Indonesia? 10. Bagaimana Bhavana Membentuk Batin Bersih Manusia Berkarakter (reff. MKWU Dikti)
Daftar Ref	**Utama (A)**

erensi	1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: DIKTI 2. Aryakumara. 2013. Asoka. Dhammacitta Press 3. Bodhi. 2015. Anguttara Nikaya (Khotbah-Khotbah Numerikal Sang Buddha). Jakarta : DhammaCitta Press 4. Buddhagosa, Bhadantacariya. 1975. The Path of Purification (Visudhi magga).Kandy Srilanka: Buddhist Publication Society. 5. David, Rhys. 1977. Dialgues of The Buddha Vol. I, II, III (Digha Nikaya I, II, III). London: Pali Text Society. 6. David, Rhys. 1989. Kindred Sayings Vol. I, II, III, IV, V (Samyutta Nikaya). Oxford: Pali Text Society 7. Dhammika. 2006. Maklumat Raja Asoka Insight. Yogyakarta : Vidyasena Production 8. Hare. 1989. Gradual Sayings Vol. I, II, III, IV, V (Anguttara Nikaya). Oxford: Pali Text Society. 9. Taniputera, Ivan. 2003. Sains Modern dan Buddhisme. Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya. 10. Mehm Tin Mon. 2013. Karma Pencipta Sesungguhnya. Jakarta: Yayasan Hadaya Vatthu 11. Narada. 1998. Sang Buddha dan Ajaran-Ajarannya Jilid I & II. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama. 12. Siddhi Butr-Indr. 1979. The Social Philosophy of Buddhism. Bangkok: Mahamangutarajaviyalaya Press 13. Wijaya-Mukti, Krisnanda. 2003. Wacana Buddha-Dharma. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan bekerjasama dengan Ekayana Buddhist Centre. 14. Wowor, Corneles. 1991. Pandangan Sosial Agama Buddha. Jakarta: Aryasuryacandra.
	Pendukung (B)
	1. Dharmmananda, Sri. 2002. Keyakinan Umat Buddha. (Terjemahan Ida Kumiati). Jakarta: Karaniya & Ehipassiko. 2. Maurice Walshe. 2009. Khotbah-khotbah Panjang Sang Buddha (Digha Nikaya). Jakarta : DhammaCitta Press 3. Nandasena Ratnapala. 1997. Buddhist Democratic Political Theory and Practice (An Alternative Democracy for the 21st Century ?). Colombo : Sarvodaya Vishva Lekha Publication 4. Nyanatiloka, Mahathera. 1970. Hidup Bebas Bahagia. Surabaya: The Light of the Borobudur. 5. Wahyono Mulyadi. 1995. Sejarah Perkembangan Agama Buddha I. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Buddha, Departemen Agama Buddha dan Universitas Terbuka. 6. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: DIKTI Materi Terbuka Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Tinggi.

Media Pembelajaran	**Perangkat lunak:**	**Perangkat keras :**
	Microsoft Office 2013 (minimal) Papan tulis, buku teks, jurnal ilmiah	Notebook & LCD Projector

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/ Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Sumber belajar
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
TM - 1	Mahasiswa mampu menelaah keyakinan dan ketaqwaan. [C3, A4]	Konsep keyakinan (saddha) dalam sutta dan sumber lain; implementasi saddha dalam kehidupan sehari-hari;	1. Kuliah & diskusi 2. Tugas-1: Menyusun ringkasan, konsep keyakinan dalam sutta dan sumber lain 3. Tugas-2: studi kasus implementasi saddha dalam kehidupan sehari-hari	• [TM: 1x(2x50")] • [BT+BM: (1+1)x(2x 60")] • [BT=BM(1 +1)x(2x60 ")]		Kreteria: Ketepatan, penguasaan, dan kesesuaian. Bentuk non-test: ● Membuat makalah ● Presentasi	1. Ketepatan menguraikan konsep keyakinan (saddha) dalam sutta dan sumber lain; 2. Ketepatan dan kesesuaian implementasi saddha dalam kehidupan sehari-hari	1	
TM - 2	Mahasiswa mampu menyusun kembali filsafat Ketuhanan Maha Esa. [C3, A4].	Konsep Ketuhanan; filsafat ketuhanan dalam agama Buddha; permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik.	1. Pembelajaran berbasis masalah & diskusi 2. Tugas-1: Menyusun ringkasan konsep dan filsafat ketuhanan 3. Tugas-2: Menyusun makalah permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik	• [TM: 1x(2x50")] • [BT+BM: (1+1)x(2x 60")] • [BT=BM(1 +1)x(2x60 ")]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian dan sistematika. **Bentuk non-tes:** ● Ringkasan konsep ketuhanan dan filsafat ketuhanan ● Menyususun rumusan permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik.	1. Ketepatan menyusun konsep ketuhanan dalam agama Buddha; 2. Ketepatan, kesesuaian dan sistematika filsafat ketuhanan; 3. Ketepatan dan kesesuaian menyusun permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik.	2	

TM - 3	Mahasiswa mampu menguraikan hakekat manusia. [C4, A5] Mahasiswa dapat menelaah harkat dan martabat manusia. [C4, A5]	Konsepsi manusia dalam agama buddha; tujuan hidup manusia dalam agama buddha; eksistensi dan martabat manusia; pencerahan manusia dalam kajian buddha.	1. Kuliah & diskusi 2. Tugas-1: Mengkaji konsepsi manusia dalam agama buddha; tujuan hidup manusia dalam agama buddha 3. Tugas-2: Menelaah eksistensi dan martabat manusia; pencerahan manusia dalam kajian buddha	• [TM: 1x(2x50")] • [BT+BM: (1+1)x(2x 60")] • [BT=BM(1 +1)x(2x60 ")]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian dan sistematika. **Bentuk non-test:** • Membuat makalah • Presentasi	1. Ketepatan menguraikan konsep dan hakekat manusia 2. Kesesuaian memberikan argumen tujuan hidup hidup manusia. 3. Ketepatan dan kesesuaian menelaah harkat dan martabat manusia 4. Ketepatan dan sistematika dalam menelaah pecerahan manusia dalam kajian Buddha.	2	
TM – 4	Mahasiswa mampu Membandingkan peran dan tanggungjawab manusia. [C4, A5] Menganalisa perlunya pajak. [C4, A5]	Peran dan tanggungjawab manusia; pajak dalam kehidupan sehari-hari; nilai pajak dalam pembangunan dan kontek sejarah Indonesia.	1. Pembelajaran kooperatif & diskusi 2. Tugas-1: Menyusun perbandingan peran dan tanggungjawab manusia. 3. Tugas-2: menyusun analisis tentangpentingnya pajak dalam pembangunan dan kehidupan manusia	• [TM: 1x(2x50")] • [BT+BM: (1+1)x(2x 60")] • [BT=BM(1 +1)x(2x60 ")]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. **Bentuk non-test:** • Menyusun perbandingan peran dan tanggungjawab manusia. • Membuat analisis perlunya pajak dalam	1. Ketepatan menelaah tanggung jawab pribadi 2. Kesesuaian menyimpulkan tanggung jawab sebagai makluk sosial. 3. Kesesuaian dalam menciptakan keluarga hitta sukhaya 4. Ketepatan dan kesesuaian menguraikan pajak dalam	2	

						pembangunan. ● Presentasi kelompok.	kehidupan sehari. 5. Ketajaman menganalisa perlunya pajak dalam pembangunan 6. Ketepatan dan kesesuaian menghayati nilai pajak dalam kontek sejarah Indonesia.		
TM – 5	Membandingkan Masyarakat Buddhis (Garavasa dan Pabbajjita). . [C5, A5] Menciptakan kewarganegaraan Indonesia. [C5, A5, P5]	Masyarakat buddhis; hak dan kewajiban warga negara Indonesia; kewajiban perpajakan warga negara; nasionalisme buddhis;	1. Pembelajaran kolabitatif & diskusi 2. Tugas-1: Menyusun analisis pilihan hidup umat Buddha. 3. Tugas-2: Membuat menganalisis kewajiban perpajakan warga negara.	● [TM: 1x(2x50”)] ● [BT+BM: (1+1)x(2x60”)] ● [BT=BM(1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. **Bentuk non-test:** ● Membuat analisis pilihan hidup umat Buddha. ● Membuat analisis kewajiban perpajakan warga negara. ● Presentasi kelompok.	1. Kejelasan dalam menganalisa pilihan hidup dalam ajaran Buddha. 2. Ketepatan dalam menyusun kak dan kewajiban warga negara Indonesia sebagai wujud Nasionalisme Buddhis 3. Ketajaman menganalisis kewajiban perpajakan warga negara.	2	
TM – 6	Mewujudkan Masyarakat bahagia dan sejahtera. [C5, A5] Mengabstraksi Hak Azasi Manusia dan	Peran aktif masyarakat Buddhis dalam mewujudkan masyarakat madani bahagia dan sejahtera;	1. Pembelajaran berbasis proyek & diskusi 2. Tugas-1: Menyusun proyek	● [TM: 1x(2x50”)] ● [BT+BM: (1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman.	1. Ketepatan dan kejelasan menguraikan peran aktif masyarakat Buddhis dalam mewujudkan	2	

	Demokrasi. [C5, A5]	pemberdayaan masyarakat Buddha; sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia; hak azasi manudia dan demokrasi menurut ajaran Buddha.	pemberdayaan umat Buddha. 3. Tugas-2: Membuat analisis sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan umat Buddha.	• [BT=BM(1+1)x(2x60")]		**Bentuk non-test:** • Membuat analisis indek kesejahteraan dan kebahagiaan umat Buddha. • Membuat rancangan pemberdayaan umat Buddha.	masyarakat madan bahagia dan sejahtera; 2. Ketepatan dan dan kesesuaian dalam merancang pemberdayaan masyarakat Buddha; 3. Kesesuaian mengkombinasikan sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia; 4. Ketepatan dan kejelasn menganalisis hak azasi manusia. 5. Ketajaman dalam menganalisis demokrasi menurut ajaran Buddha. 6. Kejelasan dalam Menganalisis demokrasi menurut ajaran Buddha.		
TM – 7	Mahasiswa mampu menguraikan konsep hukum. [C2, A3] Mahasiswa mampu menguraikan konsep hukum universal dalam agama Buddha. [C2, A3]	Konsep hukum; empat kebenaran mulia; hukum karma dan punarbhava; hukum tiga corak umum; hukum sebab musabab yang saling bergantungan; peran agama buddha dalam	1. Pembelajaran kolaborasi & diskusi 2. Tugas-1: membuat makalah hukum universal agama Buddha.	• [TM: 1x(2x50")] • [BT+BM: (1+1)x(2x60")] • [BT=BM(1+1)x(2x60")]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. **Bentuk non-test:**	1. Ketepatan menguraikan Konsep hukum agama Buddha (Hukum Universal). 2. Ketepatan dan kesesuaian menyusun Ruang lingkup,	2	

	Mahasiswa mampu menganalisa peran agama Buddha dalam penegakan hukum. [C2, A3]	perumusan dan penegakan hukum	3. Tugas-2: Membuat analisis peran agama Buddha dan hukum.			• Membuat rangkuman hukum universal. • Presentasi kelompok	tujuan, dan sumber hukum 3. Ketajaman menganalisa Peran agama dalam perumusan hukum 4. Ketajaman menganalisa peran agama dalam penegakan hukum 5. Kesesuaian mengkombinasikan peran dan penegakkan hukum di Indonesia.		
TM –8	UJIAN TENGAH SEMESTER Melakukan valisadi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya		**Bentuk:** 1. Ujian Tertulis **Metode:** Ujian di Kelas	2 x 50”			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	35	
TM - 9	Mahasiswa mampu merancang Fungsi profetik agama dalam hukum. [C2, A3] Mahasiswa mampu menguraikan aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan. [C2, A3]	Fungsi Profetik agama dalam hukum; Aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan	1. Kuliah & diskusi 2. Tugas-1: Membuat ringkuman fungsi profetik agama dalam hukum. 3. Tugas-2: Membuat makalah hubungan perpajakan	• [TM: 1x(2x50”)] • [BT+BM: (1+1)x(2x 60”)] • [BT=BM(1+1)x(2x 60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. **Bentuk non-test:** • Membuat makalah uraian funsi profetik agama	1. Ketepatan menguraikan Fungsi profetik agama dalam hukum 2. Kesuaian dan ketepatan menyusun Hukum yang dibuat manusia (hukum positif), antara lain (hukum adat, hukum perdata	2	

			dengan sila-sila pancasila dan penegakan hukum dalam peradilan perpajakan.			dalam hukum. ● Membuat refleksi dan analisis penegakan hukum di Indonesia.	3. Kesesuaian menghayati pajak sebagai perwujudan sila-sila Pancasila 4. Ketepatan dan kesesuaian menganalisa aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan		
TM - 10	Menganalisa Konsep dasar Moral (sila). [C4, A3] Menelaah etika dan moral dalam agama Buddha. [C4, A3] Implementasi iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari. [C4, A3]	Nilai dan moral sebagai landasan hidup	1. Kuliah & diskusi 2. Tugas-1: Membuat ringkasan tentang moralitas sila. 3. Tugas-2: Membuat bagan alur pelaksanaan sila.	● [TM: 1x(2x50”)] ● [BT+BM: (1+1)x(2x60”)] ● [BT=BM(1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian, menjelaskan dan menganalisa. **Bentuk non-test:** ● Membuat analisis sila samadi dan panna dalam kehidupan manasiswa. ● Membuat refleksi dan Implementasi pelaksanaan sila.	1. Ketapatan menjelaskan Hakekat sila (moralitas) 2. Ketepatan menguraikan Landasan nilai moral 3. Ketepatan dalam menyimpulkan Perkembangan moral 4. Ketepatan dan ketajaman analisis etika dan moral dalam kehiduapan sehari-hari 5. Ketepatan menelaah pelindung dunia (Hiri dan Ottappa) sebagai dasar pelaksanaan Sila. 6. Ketepatan menelaah Panca dhamma sebagai	2	

							pendukung pelaksanaan Sila 7. Kesesuaian dan sistematika implementasi sila melandasi pengembangan Samadhi, dan Panna hingga tercapainya Nibbana. 8. Ketepatan implementasi sila berguna untuk kebahagiaan hidup sekarang dan yang akan datang.		
TM - 11	6.1 Mahasiswa mampu menganalisa Buddhisme dan Ilmu Pengetahuan. [C6, A4] 6.2 Mahasiswa mampu merekomendasikan tanggungjawab ilmuwan terhadap alam dan lingkungan. [C6, A4, P4] 6.3 Mahasiswa mampu mengkreasi seni dan kehidupan manusia. [C6, A4, P4]	1. Ilmu Pengetahuan dan Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari; 2. Tanggun ilmuan terhadap alam dan lingkungan; 3. Seni dan kehidupan manusia	1. Kuliah & diskusi 2. Tugas-1: Membuat makalah makalah agama Buddha hubungan dengan disiplin ilmu yang diminati. 3. Tugas-2: refleksi Buddhisme, seni, ilmu pengetahuan dan digital literasi.	● [TM: 1x(2x50”)] ● [BT+BM: (1+1)x(2x60”)] ● [BT=BM(1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian, ketajaman, menjelaskan dan memadukan **Bentuk non-test:** ● Membuat makalah agama Buddha hubungan dengan disiplin ilmu yang diambil ● Membuat refleksi Buddhisme, seni, ilmu	1. Ketepatan menguraikan logika Buddhis 2. Ketepatan dan ketajaman menganalisa cara menemukan kebenaran dan Ilmu Pengetahuan 3. Ketepatan menjelaskan pendidikan agama Buddha sebagai podasi belajar keilmuan 4. Ketepatan dan kesesuaian mendukung	2	

						pengetahuan dan digital literasi.	kelestarian alam dan lingkungan 5. Ketepatan mendukung Seni dalam agama Buddha yang mengekspresikan simbol-simbol pemikiran (konsep) tentang Dhamma. 6. Kesesuaian memadukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan agama Buddha.		
TM - 12	Mahasiswa mampu menganalisa Buddhisme dan Ilmu Pengetahuan. [C6, A4] Mahasiswa mampu merekomendasikan tanggungjawab ilmuwan terhadap alam dan lingkungan. [C6, A4, P4] Mahasiswa mampu mengkreasi seni dan kehidupan manusia. [C6, A4, P4]	1. Ilmu Pengetahuan dan Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari; 2. Tanggun ilmuan terhadap alam dan lingkungan; 3. Seni dan kehidupan manusia	1. Kuliah & diskusi 2. Tugas-1: Membuat makalah makalah agama Buddha hubungan dengan disiplin ilmu yang diminati. 3. Tugas-2: refleksi Buddhisme, seni, ilmu pengetahua	● [TM: 1x(2x50”)] ● [BT+BM: (1+1)x(2x60”)] ● [BT=BM(1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian, ketajaman, menjelaskan dan memadukan **Bentuk non-test:** ● Membuat makalah agama Buddha hubungan dengan disiplin ilmu yang diambil	1. Ketepatan menguraikan logika Buddhis 2. Ketepatan dan ketajaman menganalisa cara menemukan kebenaran dan Ilmu Pengetahuan 3. Ketepatan menjelaskan pendidikan agama Buddha sebagai podasi belajar keilmuan	2	

			n dan digital literasi.			● Membuat refleksi Buddhisme, seni, ilmu pengetahuan dan digital literasi.	4. Ketepatan dan kesesuaian mendukung kelestarian alam dan lingkungan 5. Ketepatan mendukung Seni dalam agama Buddha yang mengekspresikan simbol-simbol pemikiran (konsep) tentang Dhamma. 6. Kesesuaian memadukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan agama Buddha.		
TM - 13	Mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian budaya dengan agama Buddha. [C6, A5, P4] Mahasiswa mampu menumbuhkan budaya berpikir kritis, bekerja keras, dan berintegritas sesuai dengan agama Buddha. [C6, A5, P4]	Budaya dan agama Buddha.	1. Kuliah & diskusi 2. Tugas-1: Studi kasus agama dan budaya lokal. 3. Tugas-2: Membuat refleksi/analisis budaya berpikir kritis, bekerja keras, dan	● [TM: 1x(2x50”)] ● [BT+BM: (1+1)x(2x60”)] ● [BT=BM(1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian, ketajaman, menjelaskan dan menganalisis. **Bentuk non-test:** ● Studi kasus agama dan budaya lokal ● Membuat refleksi/anali	1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar budaya dalam agama Buddha. 2. Ketepatan mengombinasikan kebudayaan lokal (tradisi, adat, ritual, upacara dan doa agama) dalam kehidupan sehari-hari	3	

			berintegritas sesuai dengan agama Buddha.			sis budaya berpikir kritis, bekerja keras, dan berintegritas sesuai dengan agama Buddha.	dengan agama Buddha. 3. Ketajaman menelaah manfaat hidup berbudaya yang sesuai dengan agama Buddha. 4. Kesesuaian melestarikan budaya lokal yang sesuai dengan agama Buddha. 5. Ketepatan dan ketajaman menganalisis serapan nilai-nilai budaya lokal oleh agama Buddha. 6. Ketepatan menumbuhkan budaya kerja keras dan integritas sesuai dengan agama Buddha		
TM - 14	Menyusun kembali politik dalam masyarakat Buddha. [C4, A3, P2] Mengevaluasi kontribusi agama dalam kehidupan berbangsa dan	1. Politik dalam kajian agama Buddha; Pengertian konsep politik; 2. Cara-cara menjalankan roda pemerintahan yang baik menurut	1. Pembelajaran kooperatif & diskusi 2. Tugas-1: Membuat makalah politik dan	• [TM: 1x(2x50”)] • [BT+BM: (1+1)x(2x60”)] • [BT=BM(1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian, ketajaman, menjelaskan dan menganalisis.	1. Ketepatan menjelaskan Konsep politik dalam agama Buddha 2. Kesesuaian membandingkan Pemerintahan	3	

	bernegara. [C4, A3, P2] Menganalisa pengelolaan perpajakan oleh negara. [C4, A3, P2]	Cakkavati Sihananda Sutta dan Kuttadanta Sutta; 3. Agama Buddha dan Kebangsaan; Empat jenis atau tingkatan manusia; 4. Tujuh syarat kesejahteraan bangsa; 5. Konsep Dasa Raja Dhamma; 6. Konsep Dhammavijaya Raja Asoka; 7. Peran tokoh-tokoh Buddhis dalam politik; Pengelolaan perpajakan oleh negara.	masyarakat Buddha. 3. Tugas-2: Membuat refleksi/analisis pengelolaan perpajakan oleh negara (dari jurnal).			**Bentuk non-test:** ● Membuat makalah politik dan masyarakat Buddha ● Melakukan refleksi/analisis pengelolaan perpajakan oleh negara (dari jurnal).	dalam cakkavatti sihanada sutta, kutadanta sutta. 3. Ketajaman menganalisa Agama dan kehidupan berbangsa dan Negara 4. Ketepatan menyimpulkan Syarat-syarat kesejateraan bangsa. 5. Kesesuaian mengabstraksi Konsep kepemimpinan berdasarkan batin yang baik dalam konsep agama Buddha. 6. Ketajaman menkritisi konsep pemerintahan Raja Asoka yang disebut “Dhammavijaya”. 7. Ketepatan menjelaskan kontribusi tokoh-tokoh buddhis yang berperan dalam politik.		

							8. Kesesuaian analisa tokoh Buddhis berperan dalam politik praktis. 9. Ketepatan menjelaskan pengelolaan pajak oleh negara 10. Ketepatan menerapkan prosedur pemenuhan kewajiban perpajakan 11. Ketepatan analisa pajak sebagai salah satu wujud bela negara.		
TM - 15	Mahasiswa mampu menganalisa kerukunan intern umat Buddha. [C6, A5, P5] Mahasiswa mampu menganalisa kerukunan antar umat beragama, dengan pemerintah. [C6, A5, P5]	1. Moderasi beragama; 2. Analisis Sektarian dan nonsectarian; Pluralitas dalam agama Buddha; Multikulturalisme dalam agama Buddha; Inklusivisme dalam agama Buddha; eksklusivisme dalam agama Buddha; 3. Toleransi beragama dalam konsep: Upali Sutta,	1. Pembelajaran berbasis masalah & diskusi 2. Tugas-1: Membuat studi kasus konflik agama. 3. Tugas-2: Membuat analisis permasalahan kekerasan	● [TM: 1x(2x50”)] ● [BT+BM: (1+1)x(2x60”)] ● [BT=BM(1+1)x(2x60”)]		**Kreteria:** Ketepatan, kesesuaian, menjelaskan dan menganalisis. **Bentuk non-test:** ● Membuat makalah kerukunan interen, antar umat beragama	1. Ketepatan dalam menganalisa moderasi beragama. 2. Ketepatan analisis sektarian dan nonsectarian; pluralitas, multikulturalisme, inklusivisme, eksklusivisme dalam agama Buddha;	3	

		Kalama Sutta, pemerintah Raja Asoka; 4. Konsepsi inklusif dan eksklusif tentang agama; 5. Hak asasi untuk beragama (UUD 1945);	atau radikalisme agama.			dan pemerintah. ● Membuat refleksi/analisis permasalahan konflig agama.	3. Ketepatan menganalisa toleransi beragama dalam konsep: Upali Sutta, Kalama Sutta, pemerintah Raja Asoka. 4. Ketepatan menjelaskan konsepsi inklusif dan eksklusif tentang agama; 5. Ketepatan menelaah hak asasi untuk beragama (UUD 1945); 6. Ketepatan membandingkan toleransi Upali Sutta dan Kalama Sutta.		
TM-16	UJIAN AKHIR SEMESTER					**Bentuk:** 1. Ujian Tertulis **Metode:** Ujian di Kelas	1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	35	

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri disesuaikan dengan tematik pada masing-masing Prodi.